

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan didapatkan kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Studi kasus dilakukan di dua lokasi yaitu desa winong kec, ngampel dengan pasien Ny. J usia 21 tahun, jenis kelamin perempuan, pekerjaan pedagang dengan G1P0A0 dan di perum graha karina di desa sarirejo kec. Kaliwungu dengan pasien Ny. W usia 23 tahun, jenis kelamin perempuan, pekerjaan swasta dengan G1P0A0
2. Gambaran Asuhan Keperawatan

Pasien Ny. J usia kehamilan 26 minggu, hamil di usia 21 tahun, baru 2 kali melakukan pemeriksaan kehamilan, tidak mau minum obat dan belum melakukan pemeriksaan laboratorium. Ny. W usia kehamilan 37 minggu, hamil diusia 23 tahun, sudah 2 kali melakukan pemeriksaan kehamilan lengkap, rajin minum obat dan susu untuk ibu hamil.

Saat pemeriksaan awal masing- masing ibu hamil mengeluh cemas, dengan kehamilannya, mudah menangis, kurang bisa mengontrol emosi dan kurang mengetahui tentang perubahan kehamilan dan persiapan persalinan disertai mood sedih, muka tampak tegang, bingung dan perasaan was-was. Perbedaan dari segi dukungan keluarga pada kedua kasus ini. Ny. J tinggal dekat dengan ibunya dan ia belajar dari pengalaman ibunya. Sedangkan Ny. W ia tinggal bersama ayahnya sehingga ia merasa butuh seorang wanita untuk menguatkan dirinya.

3. Pemberian pendidikan kesehatan tentang persiapan persalinan diharapkan agar pasien mampu mengontrol kecemasan, perasaan panik, dan bisa berfikir jernih dalam pengambilan keputusan yang tepat. Intervensi dilakukan pada ke 2 ibu hamil masing-masing 3 hari dan didapatkan ibu mampu menerima informasi dengan baik, paham tentang perubahan kehamilan yang terjadi dan cara mengatasinya, ibu hamil menjadi lebih tenang serta dapat mengelola stress secara mandiri hingga mood ibu lebih membaik dari sebelum diberikan intervensi

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan Asuhan Keperawatan pada Ny. J dan Ny. W dengan masalah kecemasan dengan fokus intervensi pendidikan kesehatan maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perawat

Perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan kecemasan diharapkan tidak berfokus terhadap pengkajian fisik saja namun juga mengkaji psikologisnya sehingga ibu hamil dengan kecemasan bisa ditangani dengan tepat dan bisa mengontrol kecemasan secara mandiri

2. Bagi Institusi Kesehatan

Balai pelayanan kesehatan terutama puskesmas diharapkan dapat mengoptimalkan pelayanan kesehatan, membentuk kerjasama dengan berbagai tenaga medis memberikan fasilitas dan prasarana untuk

mengembangkan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan dan persalinan.

3. Bagi Responden

Ibu diharapkan rutin melakukan pemeriksaan antenatal care dan terbuka kepada petugas dan keluarga sehingga ibu mendapat semangat, dukungan serta merasa lebih tenang dalam menghadapi perubahan kehamilan dan persiapan persalinan

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat menjadi acuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan kecemasan sehingga gejala-gejala kecemasan bisa dideteksi sesuai dengan kondisi ibu hamil dan diberikan intervensi yang lebih tepat.

5. Bagi masyarakat

Masyarakat dalam lingkup individu dan keluarga harus berperan aktif mencari pemahaman hingga berbuah perubahan dalam bentuk pengetahuan, kemauan, dan kemampuan mewujudkan kesehatan secara mandiri. Peningkatan pengetahuan pada masyarakat memudahkan dalam melakukan pencegahan, perawatan, pengobatan dan mencegah keterlambatan pengambilan keputusan diberbagai masalah kesehatan.